

**PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA TERHADAP  
PENYAKIT OSTEOARTRITIS DI DESA TOMADO  
KECAMATAN LINDU KABUPATEN SIGI**

Sabarulin, HP 08219687629, Email: sabarulin@gmail.com; Janice, Yulian Heiwer Matongka  
Novaliani Anandowa.  
Akper Bala Keselamatan Palu. 94112

**ABSTRAK**

Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*). Sikap adalah juga respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). Osteoartritis atau OA, dikenal juga sebagai artritis degeneratif kondisi di mana sendi terasa nyeri akibat inflamansi ringan yang timbul karena gesekan ujung-ujung tulang penyusun sendi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap lansia terhadap penyakit Osteoartritis di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional* dan perhitungan jumlah sampel 34 responden dari populasi 52 jiwa. Menggunakan rumus *slovin*, teknik *purposive sampling* dengan cara wawancara menggunakan analisa univariat dan bivariat, dengan *uji chi-square*. Hasil penelitian dari 34 responden menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 18 responden (52,95%) dan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 16 responden (47,05%), responden yang memiliki sikap yang baik sebanyak 18 responden (52,95%) dan yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 16 responden (47,05%), responden yang mengalami osteoartritis sebanyak 21 (61,77%) dan responden yang tidak mengalami osteoartritis sebanyak 13 (38,23%). Hasil uji statistik menggunakan *uji chi-square* dengan  $\alpha=0,05$ , diperoleh hasil  $X^2_{hit} (6,48) > X^2 (3,84)$  dan  $rO$  adalah 0,13. Maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan dan Sikap Lansia terhadap penyakit Osteoartritis di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. Berdasarkan penelitian ini peneliti menyarankan untuk Aparat Desa dan Tenaga Kesehatan Desa Tomado agar dapat bekerja sama untuk melakukan penyuluhan kesehatan tentang penyakit Osteoartritis pada Lansia.

Kata Kunci : Lansia, Osteoartritis, Pengetahuan dan Sikap

**ABSTRACT**

*Knowledge is a guide in shaping one's actions (over behavior). Attitude is also a person's closed response to a certain stimulus or object, which already involves the opinion and emotion factors concerned (happy-not happy, agree-disagree, good-bad, and so on). Osteoarthritis or OA, also known as degenerative arthritis, is a condition in which the joints feel pain due to mild inflammation caused by friction between the ends of the bones that make up the joint. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between knowledge and attitudes of the elderly towards Osteoarthritis in Tomado Village, Lindu District, Sigi Regency. The type of research used is analytic observational research with a cross sectional approach and the calculation of the number of samples is 34 respondents from a population of 52 people. Using the Slovin formula, purposive sampling technique by way of interviews using univariate and bivariate analysis, with chi-square test. The results of the study from 34 respondents showed that 18 respondents who had good knowledge (52.95%) and 16 respondents (47.05%) who had a good attitude were 18 respondents (52.95%) and 16 respondents (47.05%) with unfavorable attitudes, 21 (61.77%) respondents with osteoarthritis and 13 (38.23%). The results of statistical tests using the chi-square test with  $\alpha = 0.05$ , the results*

obtained are  $X_{2hit} (6.48) > X_2 (3.84)$  and  $r_0$  is 0.13. So  $H_0$  is rejected,  $H_1$  is accepted, it means that there is a significant relationship between Knowledge and Attitude of the Elderly towards Osteoarthritis in Tomado Village, Lindu District, Sigi Regency. Based on this research, the researcher suggests that the Village Apparatus and Health Workers of Tomado Village can work together to provide health education about Osteoarthritis in the Elderly.

*Keywords: Elderly, Osteoarthritis, Knowledge and Attitude*

## **Pendahuluan**

Proses penuaan berawal dari selesainya pertumbuhan pada usia 25 tahun. Proses penuaan terjadi semakin cepat dan perubahan fisiologis semakin terlihat. Perubahan fisik yang terlihat ini, seperti kulit yang mulai keriput dan mengendur, rambut yang berubah, gigi yang ompong, serta adanya penumpukan lemak di pinggang dan perut. Perubahan fisik yang sering terlihat ini misalnya perubahan fungsi organ, seperti penglihatan, pendengaran, dan kepadatan tulang. Untuk itu, sangat penting melakukan pengecekan kesehatan secara rutin. Perubahan degeneratif dalam proses penuaan mencakup hal-hal berikut: penurunan kemampuan mencium bau dan mengecap, penurunan daya pendengaran, penurunan daya penglihatan, osteoarthritis, osteoporosis, penyakit pembuluh arteri, penurunan toleransi glukosa, penurunan ukuran kekuatan otot. (Amalia Senja & Tulus, 2019:3)

Osteoarthritis atau OA, dikenal juga sebagai arthritis degeneratif, penyakit degeneratif sendi adalah kondisi dimana sendi terasa nyeri akibat inflamasi ringan yang timbul karena gesekan ujung-ujung tulang penyusunan sendi (Briliantono,2012). Berat badan berlebih sangat berpengaruh terhadap terjadinya osteoarthritis, khususnya pada pinggul dan lutut. Peningkatan berat badan secara signifikan meningkatkan beban yang diberikan pada lutut selama berjalan. Peningkatan risiko untuk osteoarthritis pada tangan menunjukkan adanya juga faktor risiko metabolik

terkait obesitas. Orang yang terlibat dalam latihan olahraga berlebihan memiliki peningkatan risiko terjadinya osteoarthritis, terutama pinggul atau lutut (Pricilla LeMone, dkk, 2015 : 1680).

Osteoarthritis merupakan sebagian besar bentuk arthritis dan penyebab utama disabilitas pada lansia. WHO melaporkan 40% jumlah penduduk dunia yang lansia akan menderita Osteoarthritis, dari jumlah tersebut 80% mengalami keterbatasan gerak sendi. Penyakit ini biasanya terjadi pada usia diatas 70 tahun, bisa terjadi pada pria dan wanita, tetapi pria bisa terkena pada usia yang lebih muda. Prevalensi Osteoarthritis di Indonesia cukup tinggi yaitu 5% pada usia > 40 tahun, 30% pada usia 40-60 tahun dan 65% pada usia >61 tahun. Berdasarkan studi yang dilakukan di pedesaan Jawa Tengah menemukan prevalensi untuk Osteoarthritis mencapai 52% pada pria dan wanita antara usia 40-60 tahun dimana 15,5% pada pria dan 12,7% pada wanita (Agus Indra, 2017).

Sebesar 32,6% penduduk Provinsi Bali mengalami gangguan persendian, dan angka ini lebih tinggi dari prevalensi Nasional yaitu 22,6% dengan 60 < 4% kasus terjadi pada kelompok umur 55-74 tahun yang umumnya dikeluhkan pada sendi lutut dan pergelangan kaki. Berdasarkan data kunjungan di poliklinik Reumatologi RSUP Sanglah Denpasar pada tahun 2001-2003, OA merupakan kasus tertinggi (37%). Kelainan pada lutut merupakan kelainan terbanyak dari OA diikuti sendi panggul dan tulang belakang. Kondisi fisik lansia yang berubah membuat lansia dianggap tidak

dapat melakukan aktifitas-aktifitas seperti biasanya. Masalah yang sering muncul pada lansia biasanya disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan. Salah satu penyakit yang sering terjadi pada lansia adalah Osteoarthritis. (Agus Indra, 2017)

Menurut penelitian (Endang Yuswatiningsih, 2017), bahwa orang lanjut usia menganggap penyakit nyeri sendi atau osteoarthritis merupakan penyakit yang sama dengan kadar asam urat sehingga mempengaruhi sikap lansia dalam merawat dan mengobati osteoarthritis ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan tentang perawatan osteoarthritis sebagian besar lansia yaitu 66% (21 responden) mempunyai sikap negatif dan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang perawatan osteoarthritis sebagian besar lansia yaitu 69% (22 responden) mempunyai sikap positif. Hasil analisis didapatkan nilai  $p=0,00 < \alpha=0,05$  maka  $H_1$  diterima. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap sikap lansia tentang osteoarthritis.

Menurut hasil penelitian (Prima Yunita C, 2019) analisis statistik didapatkan hasil, dari 40 responden

### Metode penelitian

Pada penelitian ini, desain penelitian adalah jenis desain penelitian *observasional analitik*, dengan penggunaan *cross sectional* dimana variable pengetahuan dan sikap sebagai variable independen (bebas) dan Osteo Arthritis sebagai variable dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi objek atau populasi adalah Lansia yang berumur 60-74 tahun (WHO) dengan jumlah lansia sebanyak 52 orang yang berada di Desa Tomado, Kec.Lindu, Kab.Sigi. Untuk menentukan besar sampel, peneliti

terdapat 19 orang (47,5%) yang berpengetahuan kurang, responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup besar 17 orang (42,5%) dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 4 orang (10%). Kesimpulan : secara analisis disimpulkan bahwa pengetahuan keluarga tentang penyakit osteoarthritis di Wilayah kerja Puskesmas Pajang Surakarta masih sangat kurang.

Menurut wawancara peneliti dengan pemerintah Desa Tomado, bahwa lansia yang berada di desa tersebut ada sekitar 52 lansia yang ada di Desa Tomado, Kec.Lindu, Kab.Sigi. Menurut wawancara peneliti dengan salah satu petugas kesehatan di Desa Tomado ada sekitar 24 lansia yang mengalami keluhan dengan nyeri pada sendi atau reumatik, para lansia sering sekali memiliki keluhan nyeri pada sendi saat sedang beraktivitas, dan ada juga beberapa yang mengalami kekakuan sendi pada saat bangun tidur. Tetapi, masyarakat lansia menganggap bahwa hal tersebut berhubungan penyakit reumatik atau asam urat. Sehingga berdasarkan data diatas penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang engetahuan dan Sikap Lansia terhadap penyakit Osteoarthritis.

menggunakan rumus Slovin sehingga jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 34 orang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah cara *non probability sampling* dengan tehnik *purposive sampling*

Instrumen pengumpulan data dikembangkan sendiri oleh peneliti dan data dikumpulkan dengan wawancara. pengolahan data akan dilakukan dengan cara *editing, coding, entry dan cleaning*, yang selanjutnya dilakukan analisis data *univariat* dan *hivariat*. Penelitian dilaksanakan setelah ada persetujuan dari lokasi penelitian dengan

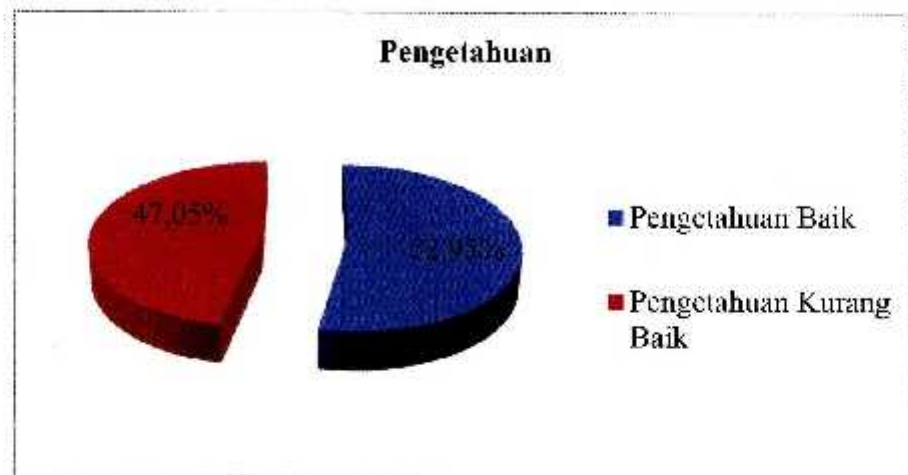
memperhatikan prinsip etik yang meliputi: *Right to self determination*

*dan right to anonymity and confidentiality.*

### Hasil Penelitian:

#### A. Univariat

##### 1. Pengetahuan



Sumber : Data Primer yang diperoleh (2020)

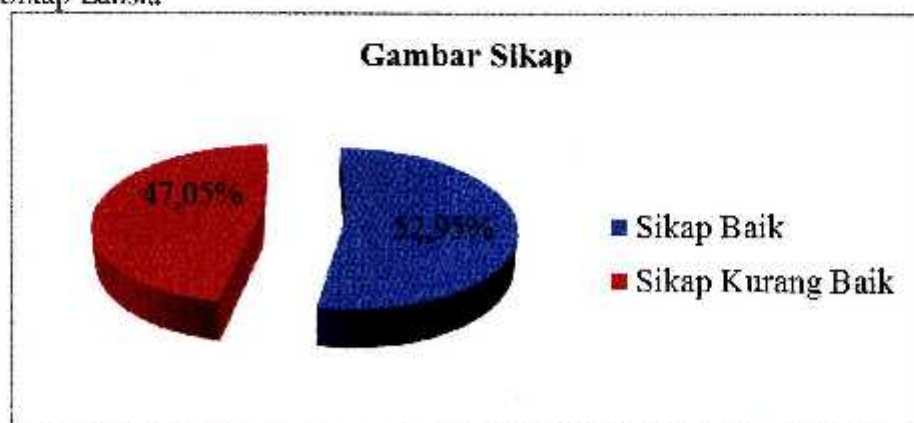
Gambar 1.

Distribusi Pengetahuan Responden tentang penyakit Osteoartritis di Desa Tomado, Kec.Lindu, Kab.Sigi Tahun 2020

Pada gambar diatas terlihat bahwa dari 34 responden sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik yaitu sekitar 18

responden (52,95%), dan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 16 responden (47,05%).

##### 2. Sikap Lansia



Sumber : Data primer yang diperoleh (2020)

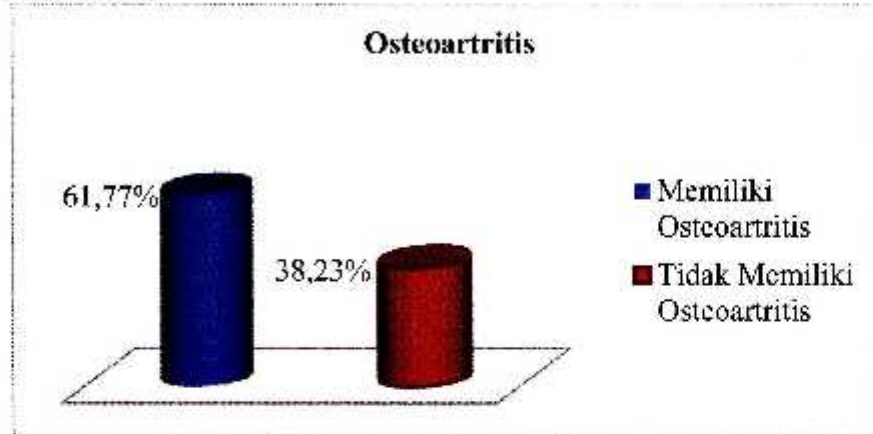
Gambar 2

Distribusi Sikap Responden tentang Penyakit Osteoartritis

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa dari 34 responden memiliki sikap yang baik sebanyak 18 responden (52,95%),

dan responden yang memiliki sikap yang kurang baik sebanyak 16 responden(47.05%)

3. Osteo Artritis



Sumber : Data primer yang di peroleh (2020)

Gambar 3  
Distribusi penyakit Osteoarthritis di Desa Tomado,  
Kec.Lindu, Kab.Sigi Tahun 2020

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa dari 34 responden sebagian besar mengalami penyakit osteoarthritis dengan

jumlah sebanyak 21 responden (61,77%), dan yang tidak mengalami osteoarthritis sebanyak 13 responden (38,23%).

B. Analisa Bivariat

1. Pengetahuan Lansia terhadap Penyakit Osteoarthritis di Desa Tomado Kec.Lindu Kab.Sigi Analisa Bivariat

Tabel 1.  
Pengetahuan Lansia terhadap Penyakit Osteoarthritis di Desa Tomado Kec.Lindu Kab.Sigi Tahun 2020

Pengetahuan (Independen)	Osteoartris (Dependen)				Jumlah	%	X <sup>2</sup>	Ø
	Tidak Osteoarthritis		Osteoarthritis					
	N	%	N	%				
Pengetahuan Baik	8	44,4 4%	10	55,5 6%	18	10 0%	6,48	0,13
Pengetahuan	5	31,2	11	68,7	16	10		

kurang baik		5%		5%		0%		
Jumlah	13	38,2 3%	21	61,7 7%	34	10 0%		

Sumber : Data primer yang diperoleh (2020)

Dari hasil tabel diatas didapatkan lansia dengan pengetahuan baik dan mengalami osteoartritis sebanyak 55,56%, sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang baik dan mengalami osteoartritis sebanyak 68,75%. Hasil uji *chi-square* didapatkan hasil nilai  $X^2$  hitung yaitu

6,48 sedangkan  $X^2$  (3,841) maka ( $H_0$  ditolak) artinya ada hubungan antara pengetahuan lansia terhadap penyakit osteoartritis kepada Lansia. Dengan nilai  $r\emptyset = 0,13$  ini menunjukkan bahwa pengetahuan lansia terhadap penyakit osteoartritis memiliki hubungan yang lemah.

2. Sikap Lansia terhadap Penyakit Osteoartritis di Desa Tomado Kec.Lindu Kab.Sigi Analisa Bivariat.

Tabel 2.  
Sikap Lansia terhadap Penyakit Osteoartritis di Desa Tomado, Kec.Lindu, Kab.Sigi Tahun 2020

Sikap (Independen)	Osteoartritis (Dependen)				Jumlah	%	$X^2$	$\emptyset$
	Tidak Osteoartritis		Osteoartritis					
	N	%	N	%				
Sikap Baik	8	44,4 4%	10	55,5 6%	18	10 0%	6,48	0,13
Sikap kurang baik	5	31,2 5%	11	68,7 5%	16	10 0%		
Jumlah	13	38,2 3%	21	61,7 7%	34	10 0%		

Sumber : Data primer yang diperoleh (2020)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan lansia dengan sikap baik tetapi mengalami osteoartritis sebanyak 55,56%, sedangkan yang memiliki sikap kurang baik dan mengalami osteoartritis sebanyak 68,75%. Hasil uji *chi-square* didapatkan hasil nilai  $X^2$  hitung yaitu 6,48 sedangkan  $X^2$  (3,841)

maka ( $H_0$  ditolak) artinya ada hubungan antara pengetahuan lansia terhadap penyakit osteoartritis kepada Lansia. Dengan nilai  $r\emptyset = 0,13$  ini menunjukkan bahwa pengetahuan lansia terhadap penyakit osteoartritis memiliki hubungan yang lemah

### Pembahasan

1. Pengetahuan terhadap osteoartritis lansia di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi

Berdasarkan uji statistik *chi-square* didapatkan hasil  $X^2$  hitung  $\geq X^2$  tabel berarti hasil perhitungan statistic

bermakna (signifikan)  $H_0$  ditolak maka ada hubungan antara pengetahuan terhadap osteoartritis di Desa Tomado, Kec.Lindu, Kab.Sigi. Ini berarti pengetahuan sangat mempengaruhi dalam penanganan osteoartritis. Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan lansia tentang osteoartritis mempengaruhi

osteoarthritis. Hal ini didukung oleh pendapat (Notoadmodjo, 2012) tentang lingkaran pengetahuan yaitu : tahu (*know*) diartikan mengingat sesuatu yang telah dipelajari, memahami (*comprehension*) diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar, aplikasi (*aplication*) yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah diketahui, analisa (*analysis*) yaitu menjabarkan materi suatu objek, sintesis (*synthesis*) yaitu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian dalam suatu bentuk keseluruhan.2. yang baru, dan evaluasi (*evaluacion*) berkaitan dengan melakukan penilaian terhadap suatu objek atau materi.

Dalam konteks ini memahami (*comprehension*) melatarbelakangi pemikiran lansia dalam memahami dan melakukan apa yang diketahui dengan benar, sehingga lansia dapat mengatasi osteoarthritis yang dialaminya dan yang mungkin akan muncul.

2. Hubungan sikap terhadap osteoarthritis lansia di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi

Berdasarkan uji statistik *chi-square* didapatkan hasil  $X^2$  hitung  $\geq X^2$  tabel berarti hasil perhitungan statistic bermakna (signifikan)  $H_0$  ditolak maka ada hubungan antara sikap terhadap osteoarthritis di Desa Tomado, Kec.Lindu, Kab.Sigi. Ini berarti sikap sangat mempengaruhi dalam penanganan osteoarthritis. Peneliti berasumsi bahwa semakin baik sikap lansia dapat dilihat dari berbagai macam faktor salah satunya yaitu tingkatan sikap. Hal ini sejalan dengan (Notoadmodjo, 2010) yaitu : menerima, merespon, menghargai, dan bertanggungjawab. Jadi apabila tingkatan sikap tersebut menjadi suatu rangsangan atau stimulus maka akan terjadi proses stimulus atau reaksi

tertutup yang pada akhirnya memperlihatkan reaksi terbuka yaitu terlihat dari sikap seseorang.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan lansia terhadap penyakit Osteoarthritis di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi dengan kekuatan hubungan 0,13 (lemah).
2. Ada hubungan yang bermakna antara sikap lansia terhadap penyakit Osteoarthritis di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi dengan kekuatan hubungan 0,13 (lemah).

### Saran

1. Bagi Aparat Desa dan Tenaga Kesehatan Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi  
Peneliti menyarankan bagi Aparat Desa dan Tenaga Kesehatan Desa Tomado agar dapat bekerja sama untuk melakukan penyuluhan kesehatan tentang penyakit Osteoarthritis kepada Lansia yang kurang memahami tentang penyakit Osteoarthritis dan penanganannya, agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pengambilan sikap yang baik terhadap penyakit Osteoarthritis.
2. Bagi peneliti lain  
Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi peneliti berikutnya dan dapat memperluas penelitian ini dengan memperoleh hasil data yang lebih valid.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Indra, 2017, *Osteoarthritis* (online, diakses pada 29 Januari 2020)

- Azwar Saifudin, 2013, *Sikap Manusia : Teori Pengukurannya*, Pustaka Pembelajaran, Yogyakarta
- Endang Yuswatiningsih, 2017, *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Sikap Lansia Tentang Perawatan Osteoartritis* (online 5 Februari 2020)
- Efendy Ferry, 2009, *Keperawatan Kesehatan Komunitas*, Salemba Medika, Jakarta
- Hanurawan, 2011, *Psikologi Sosial*, PT Remaja Rosdacarya, Bandung
- Nursalam, 2015, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 4*, Salemba Medika, Jakarta
- Notoadmojo, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT.Rineka Cipta, Jakarta
- Notoadmojo, 2012. *Metodologi Kesehatan*. PT Rineka Cipta, Jakarta
- Prima Yunita Cahyaningtyas. 2019. *Gambaran Pengetahuan Keluarga tentang Cara Penanganan Radang Sendi (Osteoartritis) di Komunitas* (online diakses 20 Januari 2020)
- Priscilla LeMone, dkk, 2016. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*, Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Reny, Yuli. 2014, *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontikm : Aplikasi NANDA, NIC NOC Jilid 1*, CV.Trans Info Media, Jakarta Timur
- Senja Amelia. 2019, *Perawatan Lansia oleh Keluarga dan Care Giver*, Bumi Medika, Jakarta
- Soenarwo Brilliantono M, 2011. *Penanganan Praktis Osteoartritis*, Halimun Medical Centre, Jakarta
- Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta, Bandung
- Sya'diyah, Hidayatus, 2018, *Keperawatan Lanjut Usia dan Aplikasi*, Indomedia, Sidoarjo